

KETERAMPILAN TEKNIS YANG DIBUTUHKAN OLEH USAHA JASA KONSTRUKSI DI KOTA PADANG

Liza Sartika^{*}, Azwar Inra^{}, Prima Yane Putri^{***}**

Email: *liza.sartika02@yahoo.com*

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing number of civil engineering graduates from various universities annually which will make the competition tight semakn college graduates . It is also triggered by the limited acceptance of the workers at the construction company as a contractor in the cityofPadang.

This study was descriptive quantitative aimed to obtain information about the technical skills required contractors on construction services business in the city of Padang . The study population was a member of Padang GAPENSI year 2012/2013 , with a sample size of 16 companies Grade 6 and 7 . Techniques for collecting data was a questionnaire with Likert scale models that have been tested for validity and reliability. Data processing was done by usingapercentage.

The results of this study showed that as many as 4 out of 24 technical skills required by the contractor, the technical skills are: autocad drawing skills with a frequency of 14 (87.5%), counting skills with frequency Budget Plan 13 (81.3%) and skills structural analysis of the frequency of 9 (56.3%). While other technical skills that are at a frequency of ≤ 8 ($\leq 50\%$) expressed less needed by the contractor, the technical skills are: basic practice of building, 2nd floor Bestek, image projection, image construction elements, principles of statics, simple measuring devices, utility buildings simple, theodolite, carpentry, masonry and concrete, plumbing and sanitation, GPS, soil classification, testing concreate aggregate mix design, soil properties, bangunanan quality materials, electro-distance tool (EDM), optical leveling instruments, fluid and tools optics.

Key words : technical skills , contractors , construction services business

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Keterampilan tenaga kerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Kesesuaian antara keterampilan kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh pengguna jasa tenaga

kerja diperlukan untuk memperbesar peluang kerja. Peningkatan keterampilan tenaga kerja konstruksi, akan berdampak pada peningkatan daya saing serta kesejahteraan tenaga kerja konstruksi, sekaligus meningkatkan produktivitas dan kualitas pelaksanaan konstruksi.

Berdasarkan persyaratan utama mengajukan permohonan Sertifikasi dan Registrasi Badan Usaha bidang Jasa Pelaksana Konstruksi LPJK, SKA (sertifikat keahlian) adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang jasa pelaksana konstruksi (kontraktor), jasa perencana konstruksi atau jasa pengawas konstruksi (konsultan) dengan latar belakang pendidikan minimal perguruan tinggi (DIII/S1). SKT (Sertifikat Keterampilan) adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi dengan latar belakang pendidikan minimum SMA/STM.

Kompetensi tenaga kerja konstruksi sangat dipengaruhi kualitas dan kuantitas pendidikan. Masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini menyangkut masalah kualitas pendidikan yang belum memadai dan kurang relevannya mutu hasil pendidikan dengan tuntutan tenaga kerja.

Armala (2012) di dalam Buku Saku Manager *Technical skill*, menjelaskan bahwa keterampilan teknis yang dimiliki oleh seseorang, biasanya merupakan

keterampilan yang didapatkan selama pendidikan, dan kemampuan/keahlian di bidang spesialisasi tertentu. Keahlian menggambar seorang Arsitek, keahlian mengoperasikan pasien seorang dokter adalah contoh *technical skills*.

Dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang 2009/2010 dan 2010/2011 (2010:57) disebutkan, kompetensi lulusan Teknik Sipil mampu melaksanakan tugas sebagai perencana, pelaksana dan atau pengawas. Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas itu, mahasiswa jurusan Teknik Sipil khususnya prodi pendidikan teknik bangunan diwajibkan mengikuti kuliah teori dengan praktek, beberapa mata kuliah tersebut di antaranya : Gambar Perencanaan, Quantity Surveying, Gambar Teknik, Analisis Struktur, Praktek Dasar Bangunan, Kontruksi Bangunan dan Menggambar 1, Kontruksi Bangunan dan Menggambar 2, Kontruksi Bangunan dan Menggambar 3, Fisika Teknik, Bahan Bangunan 1, Bahan Bangunan 2, Survey dan Pemetaan 1, Survey dan Pemetaan 2, Praktek Kerja Plumbing, Pratikum Mekanika Tanah.

Melihat gejala masih sedikitnya jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi yang bekerja, yaitu dari 114,0 juta orang jumlah angkatan kerja hanya sebagian yang berasal dari lulusan SMK maupun Perguruan Tinggi. Sesuai

data Ketenagakerjaan Indonesia Badan Pusat Statistik tahun 2013 berikut :

Tabel 1. Data Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jumlah Pekerja
1	Sekolah Dasar Ke Bawah	54,62 Juta Orang
2	Sekolah Menengah Pertama	20,29 Juta Orang
1	Sekolah Menengah Atas	17,77 Juta Orang
2	Sekolah Menengah Kejuruan	10,18 Juta Orang
3	Diploma/DIII	3,23 Juta Orang
4	Universitas	7,94 Juta Orang
Total		114,0 Juta Orang

Sumber: Berita Resmi Statistik no.35/05/th.XVI

Mengingat masalah masih kurangnya lulusan perguruan tinggi yang bekerja, Universitas Negeri Padang dengan berbagai cara meningkatkan lagi standar lulusanya. Jurusan Teknik Sipil FT UNP diharapkan meningkatkan pembebanan dari lulusan dengan berbagai keterampilan teknis dibidang-bidang pekerjaan di atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja keterampilan teknis tenaga kerja yang dibutuhkan oleh kontraktor usaha jasa konstruksi di Kota Padang.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini populasi dibatasi pada perusahaan jasa konstruksi yang berada pada grade 6 dan grade 7. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Data dikumpulkan

dalam bentuk angket, dengan beberapa pernyataan tentang keterampilan teknis sebagai berikut : fisika teknik, gambar teknik, praktek dasar bangunan, praktek kerja kayu, praktek kerja batu, praktek kerja plumbing, survey dan pemetaan (1 dan 2), analisis struktur, konstruksi bangunan dan menggambar (1,2 dan 3), pratikum mekanika tanah, bahan bangunan (1 dan 2), gambar perencanaan dan kuantitas surveying.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Sehingga didapatkan kesimpulan dan data dapat dikelompokkan dalam bentuk tabel, dan grafik. Data mentah yang dikumpulkan melalui survey dengan kuesioner dimasukkan dalam tabulasi data. Kemudian menghitung frekuensi (f), menghitung persentase (P) jawaban

responden dan menghitung rata-rata (*mean*) hasil jawaban responden.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2013 sampai dengan Januari

2014. Angket disebarakan ke perusahaan jasa konstruksi anggota GAPENSI kota Padang yang berada di gred 6 dan grade 7 dengan jumlah perusahaan sebanyak 16 usaha jasa konstruksi. Data yang terkumpul melalui angket (kuesioner), selanjutnya dianalisis dengan program SPSS.15,0.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 2. Analisis Data Keterampilan Teknis

No	Sub Indikator	DESKRIPSI DATA	
		Sangat Penting	
		Frekuensi	%
1.	Prinsip Statika	6	37,5
2.	Alat Optik	-	-
3.	Fluida	1	6,3
4.	Gambar Proyeksi	6	37,5
5.	Gambar Pra Rencana	10	62,5
6.	Pratek Dasar Bangunan	8	50,0
7.	Pekerjaan Kayu	4	25,0
8.	Pekerjaan Batu Dan Beton	4	25,0
9.	Pemipaan Dan Sanitasi	4	25,0
10.	Alat Ukur Sederhana	5	31,3
11.	Alat Optik Leveling	2	12,5
12.	Theodolite	5	31,3
13.	GPS	4	25,0
14.	Alat Jarak Elektro (EDM)	2	12,5
15.	Analisis Struktur	9	56,3
16.	Gambar Elemen Konstruksi	6	37,5
17.	Gambar Bestek	7	43,8
18.	Utilitas Bangunan Sederhana	5	31,3
19.	Klasifikasi Tanah	4	25,0
20.	Sifat-Sifat Tanah	3	18,8
21.	Mutu Banah Bangunan	3	18,8
22.	Pengujian Agregat <i>Mix Design Concret</i>	4	25,0
23.	Gambar <i>Autocad</i>	14	87,5
24.	Menghitung RAB	13	81,3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi dari 16 perusahaan yang tertinggi terdapat pada item pernyataan no 23 sebanyak 14 perusahaan (87,5%) yang menjawab sangat penting, yaitu keterampilan menggambar *autocad*, menghitung RAB sebanyak 13 perusahaan (81,3%) perusahaan, gambar pra rencana sebanyak 10 perusahaan (62,5 %) dan analisis struktur sebanyak 9 perusahaan (56,3%).

3. Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 4 dari 24 keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh kontraktor, keterampilan teknis tersebut adalah : keterampilan gambar *autocad* dengan frekuensi 14 (87,5%), keterampilan menghitung RAB dengan frekuensi 13 (81,3%) dan keterampilan analisis struktur dengan frekuensi 9 (56,3%). Sedangkan keterampilan teknis lainnya yang berada pada frekuensi ≤ 8 ($\leq 50\%$) dinyatakan kurang dibutuhkan oleh kontraktor, keterampilan teknis tersebut adalah : praktek dasar bangunan, Bestek lantai 2, gambar proyeksi, gambar elemen konstruksi, prinsip statika, alat ukur sederhana, utilitas bangunan sederhana, theodolite, pekerjaan kayu, pekerjaan batu dan beton, pemipaan dan sanitasi, GPS, klasifikasi tanah, pengujian agregat *mix design concrete*, sifat-sifat tanah, mutu

bahan bangunan, alat jarak elektro (EDM), alat optik leveling, fluida dan alat optik.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang didapat dari kuesioner yang disebar di 16 perusahaan jasa konstruksi di Kota Padang, ke-24 keterampilan teknis berdasarkan kompetensi lulusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang sangat penting dimiliki oleh kontraktor. Pengelompokan kompetensi mata kuliah sesuai hasil penelitian yaitu : Gambar perencanaan, Kuantitas surveying, Gambar teknik, Analisis struktur, Praktek dasar bangunan, Kontruksi bangunan dan menggambar 2, Kontruksi bangunan dan menggambar 1, Praktek kerja batu, Survey dan pemetaan 1, Kontruksi bangunan dan menggambar 3, Bahan Bangunan1, Praktek kerja kayu dan Pratikum mekanika tanah.

Selanjutnya penulis menyarankan Untuk mahasiswa yang ingin terjun langsung ke dunia usaha jasa konstruksi diharapkan agar menguasai ke-24 keterampilan teknis yang dibutuhkan kontraktor usaha jasa konstruksi. Terutama keterampilan menggambar dari gambar pra rencana, *autocad* dan perhitungannya

KEPUSTAKAAN

Armala (2012). *Buku Saku Manager*.<http://filsafat.kompasiana.com> .Diakses pada tanggal 15 Juni 2013.

BPS (2013). *Berita Resmi Badan Pusat Statistik*. diakses pada tanggal 15 Juni 2013

Dari

http://www.bps.go.id/booklet/Booklet_Feb_2013.pdf.

Gapensi. (2012). *Daftar Nama-Nama Anggota Gapensi Kota Padang Yang Telah Mengurus Kartu Tanda Anggota (KTA) Gapensi*.

Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik UNP. (2010). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang 2009/2010*. Padang: UNP Press